

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
DENGAN STRATEGI TRANSFORMATIF-BMB3**
(Studi pada Sekolah Menengah Pertama Kota Padang)

DISERTASI



Oleh

YUSIDA IMRAN
NIM. 19476

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
Gelar Doktor Ilmu Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

MOTTO

**DENGAN BMB3 HIDUP
PENUH MAKNA**

**TANPA BMB3 HIDUP KOSONG
BELAKA, ENTAH KE MANA**

(Prayitno)

ABSTRACT

Yusida Imran. 2015. **Development of Learning Model by Using BMB3-Transformational-BMB3 (Study in Padang Junior High School**. Dissertation. Padang: Postgraduate Program of State University of Padang.

Implementation of learning model by using Transformational-BMB3 strategy is one of various ways to let student be active and creative in learning, also encourage the student's character building at school. This research was aimed to know the learning process effectiveness by using Transformational-BMB3 strategy, be compared to conventional strategy in learning process at school. Besides, this research also revealed the assessment of student and teacher along implementation of learning process, before and after the implementation of Transformational-BMB3 strategy.

This is a descriptive research by using quantitative and qualitative approachement. Populations of this research are students of Public Junior High School Number 1 Padang (A accredited) Public Junior High School Number 32 (B accredited), and Private Junior High School Angkasa Padang (C accredited). All of the there schools are in Padang. Sample were chosen by purposive sampling, means intended choosing with certain consideration which was appropriate to need of research, i.e based on chosen subjects which were mastered by teachers of Science, Bahasa, and Civic subject. Research knowledge score and learning process were obtained by using instruments of questionnaire and interviewer guide which have been validated. Data of research result were analyzed statistically to see the of learning process effectiveness.

Result of this research shows that improvement of learning process effectiveness by using Transformational-BMB3 strategy. Hence, the Transformational-BMB3 strategy can be applied by the teachers with primary training of the strategy. For the such training the two books of teacher guide and student guide (concerning the Transformational-BMB3 strategy) are available.

ABSTRAK

Yusida Imran. 2015. **Pengembangan Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3 (Berpikir, Merasa, Bersikap, Bertindak, Bertanggungjawab) dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Kota Padang.** Disertasi. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penerapan model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 merupakan satu di antara banyak cara untuk dapat mengajak siswa belajar aktif dan kreatif serta membangun karakter dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas belajar melalui proses pembelajaran menggunakan strategi Transformatif-BMB3, dibanding dengan strategi konvensional. Di samping itu penelitian ini juga mengungkapkan penilaian siswa dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan penerapan strategi Transformatif-BMB3.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 (akreditasi A), SMP Negeri 32 (akreditasi B) dan SMP Swasta Angkasa (akreditasi C) Kota Padang. Sampel diambil secara *purposive sampling*, maksudnya sengaja dipilih dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan keperluan penelitian, yakni dipilih berdasarkan mata pelajaran yang diampu oleh Guru Mata Pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan PKn. Data diperoleh melalui instrumen berbentuk angket dan pedoman wawancara yang terlebih dahulu divalidasi. Data kuantitatif hasil penelitian dianalisis melalui statistik, sedangkan data kualitatif didalami dan diambil materinya untuk melihat efektivitas strategi Transformatif-BMB3 yang dikembangkan melalui penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan efektivitas proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Transformatif-BMB3. Dengan demikian, strategi Transformatif-BMB3 dapat digunakan lebih lanjut melalui pelatihan terhadap guru calon pengguna strategi tersebut. Untuk itu telah disusun pula Buku Panduan untuk guru dan siswa berkenaan dengan strategi Transformatif-BMB3 sebagai model pembelajaran.

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Yusida Imran*
NIM. : 19476

melalui ujian terbuka pada tanggal 5 Agustus 2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

A handwritten signature in black ink, belonging to Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi.

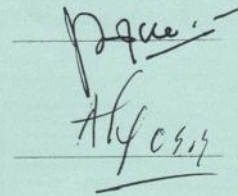
Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.
NIP. 19501104 197503 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

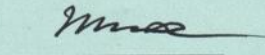
Nama : *Yusida Imran*
NIM. : 19476

Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc.Ed.
(Ketua Promotor/Penguji)



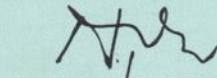
Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



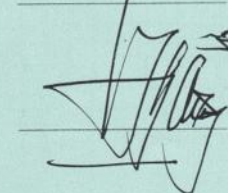
Prof. Dr. Mukhaiyar
(Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Yahya Jaya, M.Ag.
(Penguji dari Luar)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, disertasi dengan judul **Pengembangan Model Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran BMB3 dalam Proses Pembelajaran di Sekolah** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015
Saya yang menyatakan,



Yusida Imran
Yusida Imran
NIM. 19476

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmad dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan disertasi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bapak/ Ibu:

1. Prof. Dr. Prayitno, M.Sc.Ed., Prof. Dr. A. Muri Yusuf. M.Pd, dan Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd. sebagai Ketua dan Tim Promotor yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, rektor Universitas Negeri Padang, yang telah banyak memberi kesempatan dan perhatian yang tinggi pada peneliti untuk menempuh pendidikan pada program S3 Pascasarjana UNP untuk menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd dan Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A sebagai pembahas/ penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bearti bagi peneliti dalam merampungkan disertasi dan penyelesaian studi pada program S3.
4. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Ed.D, Prof. Dr. Festiyed, M.S dan Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, sebagai Direktur dan Asisten Direktur program Pascasarjana yang telah banyak memberikan arahan, kesempatan dan toleransi yang tinggi kepada peneliti dalam menyelesaikan studi pada program Doktor pada lembaga yang beliau kelola.
5. Dr. Marjohan, M.Pd Kons, Dr. Alnedral M.Pd, Dr. Darmansyah, M.Pd dan Dr. Laspida Harti, M.Pd, sebagai validator yang telah banyak membantu peneliti dalam memvalidasi instrument serta memberikan banyak masukan dalam diskusi untuk penyelesaian disertasi ini.

6. Para Guru Besar, Dosen, dan staf karyawan program Pascasarjana UNP yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan serta dukungan administrasi pada penyelesaian studi ini.
7. Kepala Sekolah dan Guru-Guru khususnya di SMPN 1, SMPN 32 dan SMP Angkasa yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan dan memberikan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.
8. Rekan-rekan dan sahabat yang mengikuti program S3 Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang tak dapat disebutkan satu persatu.
9. Ayahnda H. M. Imran Dachlan dan Ibunda Hj. Nurlelawaty tercinta yang tidak mengenal lelah mendorong dan mendoakan ananda menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
10. Suami tercinta Drs. Murad. MS, MT. dan anak-anak tersayang Sarah Rizki Aulia (alm), Muhamad Ilham Hisyam, Siti Athaya Ramadhani yang selalu sabar, pengertian dan mendorong serta memberi semangat dalam menyelesaikan studi ini.
11. Adik-adik tersayang M.Taufik, Emalia dan Indah sari yang senantiasa mendoakan, mensupport peneliti untuk dapat menyelesaikan studi ini.
12. Asistenku Riny dan Maria serta Yadi dan Silfi sahabatku, dll yang selalu mendampingi sebagai teman diskusi selama ini.

Semoga bantuan, dorongan, pemikiran, wawasan dan arahan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Padang, Juli 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Arah Penelitian	1
1. Suasana Belajar dan Proses Pembelajaran	1
2. Dinamika Kehidupan	3
3. Kompetensi Guru	5
4. Kondisi Lapangan	7
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Spesifikasi Produk yang Diinginkan.....	13
G. Pentingnya Pengembangan.....	14
H. Manfaat Penelitian	14
I. Pembatasan Pengembangan	15
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	18
1. Komponen Dasar Pendidikan	18
2. Pendekatan Teoritik tentang Belajar.....	23

3. Kaidah Dasar Belajar dan Pembelajaran	35
4. Strategi Pembelajaran Transformatif	42
5. Dinamika Kegiatan Pembelajaran	48
6. Strategi Pembelajaran Transformatif-BMB3	51
7. Pola Pengembangan	53
B. Kerangka Konseptual.....	60
C. Penelitian Relevan.....	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional	72
B. Jenis Penelitian dan Pola Pengembangan Model.....	74
1. Jenis Penelitian.....	74
2. Pengembangan Model.....	75
C. Rangkaian Kegiatan Penelitian.....	78
D. Penyusunan dan Uji Validitas Instrumen	84
1. Penyusunan Instrumen.....	84
2. Uji Validitas Instrumen.....	91
E. Tempat dan Responden Penelitian	92
1. Tempat Penelitian	92
2. Responden Penelitian	93
F. Teknik Pengolahan Data.....	94

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	97
1. Langkah Analisis	97
a. Tentang RPP	97
b. Hasil Wawancara tentang Proses Pembelajaran	99
c. Data Tentang Pendapat Guru dan Siswa tentang Proses Pembelajaran	100
2. Langkah <i>Desain</i>	102
a. Penyusunan <i>Desain</i> (Menentukan Model)	102

b. Menetapkan <i>Desain</i> Model.....	103
3. Langkah <i>Development</i>	103
4. Langkah <i>Implementation</i>	108
5. Langkah <i>Evaluation</i>	109
B. Pembahasan	119
C. Keterbatasan Penelitian	131
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Implikasi	136
C. Saran	136
 KEPUSTAKAAN	138

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Alur Pengembangan Model ADDIE	76
Diagram 2. Rincian Alur Kegiatan dalam Pengembangan Model ADDIE....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru tentang RPP Kegiatan Pembelajaran Selama Ini.....	85
Tabel 2 Kisi-kisi Wawancara dengan Guru tentang Proses Pembelajaran Selama Ini.....	86
Tabel 3 Kisi-kisi Wawancara dengan Siswa tentang Proses Pembelajaran Selama Ini.....	86
Tabel 4 Kisi-kisi Angket Guru tentang Kualitas Penyelenggaraan Proses Pembelajaran.....	87
Tabel 5 Kisi-kisi Angket Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran.....	88
Tabel 6 Responden Penelitian.....	94
Tabel 7 Jenis Data, Instrumen dan Pengolahan Data.....	95
Tabel 8 Hasil Wawancara dan Pencermatan tentang RPP Selama Ini.....	98
Tabel 9 Hasil Wawancara dengan Perwakilan Guru tentang Proses Pembelajaran Selama Ini.....	99
Tabel 10 Standar Penafsiran Data dalam Bentuk Persentase.....	100
Tabel 11 Data Awal (Skor, Skor Rata-rata dan Persentase) Pendapat Guru tentang Proses Pembelajaran Sebelum Penerapan Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3	101
Tabel 12 Data Awal (Skor, Skor Rata-rata dan Persentase) Pendapat Siswa tentang Proses Pembelajaran Sebelum Penerapan Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3.....	102
Tabel 13 Hasil Diskusi dengan Guru Setelah Dilatih Strategi Transformatif-BMB3 dalam Proses Pembelajaran.....	107
Tabel 14 Perbandingan (Skor, Skor Rata-rata dan Persentase) Pendapat Guru tentang Proses Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3.....	110

Tabel 15 Perbandingan (Skor, Skor Rata-rata dan Persentase) Pendapat Siswa tentang Proses Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3.....	111
Tabel 16 Data Uji-t Pendapat Guru tentang Proses Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3.....	112
Tabel 17 Data Uji-t Pendapat Siswa tentang Proses Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3.....	113
Tabel 18 Saran-saran dari Peserta FGD.....	114
Tabel 19 Hasil Uji Praktikalitas Model.....	116
Tabel 20 Hasil Praktikalitas Buku Panduan.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Pendapat Guru tentang Pelaksanaan Pembelajaran....	144
2. Angket Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran....	148
3. Data Hasil (Skor, Skor Rata-rata dan Persentase) Angket Pendapat Guru tentang Proses Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3.....	152
4. Data Hasil (Skor, Skor Rata-rata dan Persentase) Angket Pendapat Siswa tentang Proses Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3.....	153
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket untuk Guru.....	159
6. Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Guru.....	163
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket untuk Siswa.....	167
8. Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Angket untuk Siswa.....	171
9. RPP Sebelum Digunakan Strategi Transformatif-BMB3.....	173
10. RPP Desain Awal Strategi Transformatif-BMB3.....	176
11. Perbaikan RPP dengan Menggunakan Strategi Transformatif-BMB3.....	178
12. Administrasi Penelitian	183
a. Surat Izin Penelitian	183
b. Surat Permohonan Validator & Surat Tugas	184
c. Foto Kegiatan Pelatihan.....	185
13. Nama Daftar Peserta FGD	190
14. Surat Undangan Pemanggilan Peserta Pelatihan & Daftar Nama Peserta	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Arah Penelitian

1. Suasana Belajar dan Proses Pembelajaran

Para pakar pendidikan pada umumnya sependapat tentang pentingnya upaya peningkatan mutu pendidikan pada jalur pendidikan formal, namun demikian, ada perbedaan-perbedaan pendapat di antara mereka tentang pendekatan dan modelnya. Perlu diingat materi mendasar dan menentukan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah berkenaan dengan *pengertian pendidikan* yang ditegaskan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pasal 1 Butir 1).

Dari pengertian pendidikan di atas menjadi sangat jelas bentuk perwujudan upaya pendidikan itu sendiri, yaitu *suasana belajar* dan *proses pembelajaran* yang di dalamnya terkandung aktivitas siswa dan fokus pembinaan siswa melalui pendidikan. Materi dasar dan menentukan yang menjadi isi pengertian pendidikan tersebut perlu mendapatkan perhatian dan penekanan sepenuhnya bagi semua pendidik sebagai tenaga profesional.

Berbicara tentang keprofesionalan guru erat kaitannya dengan definisi dan kriteria profesi itu sendiri, yaitu:

“Profesional adalah suatu pekerjaan dan kegiatan yang memberikan penghasilan untuk kehidupan berdasarkan keahlian, keterampilan dan kecakapan yang dimiliki dalam standart mutu dan norma yang berlaku serta memerlukan pendidikan profesi”. (UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 Butir 4).

Tidak semua orang dapat melaksanakan tugas mulia dengan predikat profesional ini. Sebagai seorang profesional, guru di satuan-satuan pendidik (Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008) dituntut memenuhi enam kriteria profesi (Full, H dalam Prayitno, 2013), yakni: 1) keintelektualan, 2) kompetensi yang dipelajari, 3) objek praktis spesifik, 4) motivasi altruistik, 5) komunikasi, 6) organisasi profesi. Dengan demikian, seorang guru professional, sebagaimana juga tenaga professional lainnya, dituntut memenuhi persyaratan enam kriteria tersebut sehingga benar-benar mampu memberikan pelayanan terbaik bagi siswanya, dan mampu melaksanakan pilar kewiyataan dan kewibawaan (Prayitno, 2009) dalam proses pembelajaran sebagai seorang pendidik. Akhirnya semua itu bermuara pada tercapainya wujud suasana belajar yang kondusif dan proses pembelajaran yang efektif.

Mengingat pentingnya mutu pendidikan ditinjau dari suasana belajar dan proses pembelajaran, perlu dipahami makna dari kata *belajar* itu sendiri. Menurut Prayitno (2013: 66) belajar adalah: Usaha menguasai sesuatu yang *baru*, dalam lima dimensi, yaitu:

(1) **Tahu**: dari tidak tahu menjadi tahu (T), (2) **Bisa**: dari tidak bisa menjadi bisa (B). (3) **Mau**: dari tidak mau menjadi mau (M). (4) **Biasa**: dari tidak biasa menjadi terbiasa (B). (5) **Bersyukur** dan **ikhlas**: dari tidak bersyukur dan ikhlas menjadi bersyukur dan ikhlas (Si).

Dengan definisi belajar tersebut, siswa yang berada dalam suasana belajar adalah mereka yang sedang berupaya untuk menguasai sesuatu yang *baru* dengan kelima dimensinya (TBMBSi). Melalui suasana belajar demikian itulah siswa aktif mengembangkan potensi dirinya, yaitu potensi menjadi pintar, terampil, sopan, dan santun, taat beragama, kreatif dan mampu menghasilkan sesuatu yang berguna.

Melalui proses pembelajaran siswa menjalani suasana belajar dalam rangka dibina menjadi manusia-manusia yang baik, yaitu manusia-manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu semua siswa sebagai peserta didik harus belajar, harus mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Siswa dibina melalui kegiatan belajar dalam proses pembelajaran itu adalah untuk memperoleh hal-hal baru, yaitu dalam memiliki: (1) kekuatan spiritual keagamaan, (2) pengendalian diri, (3) kepribadian, (4) kecerdasan, (5) akhlak mulia, (6) keterampilan, sebagaimana dinyatakan secara legal dalam pengertian pendidikan.

2. Dinamika Kehidupan

Upaya pendidikan yang diikuti oleh siswa, dalam bentuk suasana belajar dan proses pembelajaran, tidak lain adalah untuk menyiapkan mereka mampu menjalani dinamika kehidupan dengan sukses. Dinamika kehidupan ini (menurut Prayitno, 2013) meliputi lima kegiatan yaitu berpikir (B), merasa (M), bersikap (B), bertindak (B) dan bertanggungjawab (B) selanjutnya disingkat dengan istilah BMB3. Manusia yang berhasil adalah

mereka yang mampu ber-BMB3 secara aktif, nyata, positif dan berkelanjutan. Untuk mampu berdinamika BMB3 demikian itulah siswa dipersiapkan melalui diwujudkannya suasana belajar dan proses pembelajaran dalam upaya pendidikan sesuai dengan fungsinya, yaitu mempersiapkan siswa untuk mampu berdinamika BMB3 dalam kehidupan nyata. Dengan demikian adalah suatu keniscayaan apabila dalam suasana belajar dan proses pembelajaran sepenuhnya diwarnai oleh dinamika BMB3 dalam aktivitas siswa yang menjalani suasana belajar dan proses pembelajaran itu.

Dalam mengaktifkan diri menjalani suasana belajar dan mengikuti proses pembelajaran itu siswa melaksanakan hal yang sangat penting, yaitu: berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggungjawab (BMB3). Dinamika BMB3 terarah pada pencapaian hasil belajar dengan lima dimensinya, yaitu dimensi dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak mau menjadi mau, dari yang tidak biasa menjadi terbiasa, dan bahkan dari yang tidak bersyukur dan ikhlas menjadi bersyukur dan ikhlas (Prayitno,).

Dengan mengimplementasikan dinamika BMB3 guru mengajak siswa untuk dengan semangat tinggi aktif mengikuti proses pembelajaran. Begitu pula para siswanya, tentunya harus sangat aktif juga. Akan sangat aneh dan lucu kalau Bapak/Ibu guru aktif dan bersemangat, tetapi siswa lembek, loyo, tidak aktif, atau malahan melakukan kegiatan sendiri yang tidak sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh guru, seperti main-main

sendiri, berbicara atau mengobrol dengan teman, atau membaca komik, malas, tidak mau mendengarkan atau memperhatikan, tidak mau bertanya, tidak mau menjawab pertanyaan, tidak mau berbuat apa-apa, sehingga hasilnya siswa tidak menguasai sesuatu yang *baru*, tidak menguasai materi yang dibahas bersama guru dan bersama teman-teman. Siswa membuang waktu, dan akhirnya proses pembelajaran tidak berjalan seperti yang diharapkan. Hal inilah yang banyak ditemukan di lapangan saat ini.

3. Kompetensi Guru

Uraian di atas mengarah pada tuntutan keprofesionalan guru sebagai pelaksana proses pembelajaran. Dalam hal ini gejala yang memperlihatkan, yaitu adanya tanda-tanda sebagian guru mengalami kemerosotan kompetensi, seperti kurangnya kemampuan penguasaan pilar kewibawaan dan kewiyataan sebagaimana disinggung di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran saat melaksanakan tugasnya sehari-hari. Dilaporkan (Kompas tanggal 26 Januari 2015) kemampuan guru yang memperoleh sertifikasi dan tidak memperoleh sertifikasi, cukup sulit dibedakan kualitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Demikian juga tidak banyak terdapat peningkatan kualitas pada guru-guru yang telah menjalani PLPG (Pendidikan Pelatihan Profesi guru), telah ditingkatkan pemerintah kemampuannya dengan pelatihan khusus, namun di sekolah atau di kelas masih menggunakan cara-cara lama yang kurang efektif lagi untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran dan tidak berpengaruh banyak ke arah kemajuan dalam proses pembelajaran.

Berbagai pelatihan yang diperoleh guru dipastikan mengandung berbagai upaya untuk mengaktifkan siswa, seperti pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan) dan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan). Pendekatan aktif dalam pembelajaran pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Komunikasi) dan pendekatan *Saintifik* dalam Kurikulum 2013 yang menekankan aktivitas utama siswa dalam proses pembelajaran (yaitu 5 M: Mengamati, Menanyakan, Mengumpulkan data, mengasosiasi informasi dan Mengkomunikasikan). Hal itu semuanya merupakan upaya yang cukup berarti untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, tanpa mengurangi nilai berbagai pendekatan yang dimaksudkan itu, perolehan hasil belajar yang dicapai melalui implementasi kompetensi guru masih banyak yang menampilkan gejala kurang memuaskan. Prayitno (2010) melabeli hasil belajar siswa yang masih mengecewakan itu sebagai “5-H”, yaitu: hasil yang diperoleh itu hanya berupa sesuatu yang *harus*, sebagian besar berupa *hapalan*, yang *hampa* tanpa makna, tetapi kalau tidak hafal kena *hardik*, dan kalau perlu mendapat *hukuman*. Terkait dengan kondisi 5-H itu, lebih jauh Prayitno menyebutkan, bahwa keberadaan siswa di sekolah hanyalah sekedar “5-D”, yaitu sekedar *datang*, *duduk*, *diam*, *dengar*, dan akhirnya *tidak peduli*. Kondisi kehadiran siswa dan hasil belajar yang mereka peroleh tentulah jauh dari kondisi yang diharapkan, yaitu kondisi aktivitas berdinamika BMB3 dalam proses pembelajaran yang

mendorong kegiatan belajar dengan lima dimensi sebagaimana diharapkan itu.

4. Kondisi Lapangan

Meskipun dapat diakui bahwa berbagai upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan, berdasarkan *grand tour* yang peneliti lakukan pada bulan Maret 2013 di beberapa sekolah, tergambar berbagai kondisi yang mengarah pada hal-hal berikut:

- a. Mutu pendidikan yang masih digelisahkan Kepala Sekolah dan guru-guru berupa hasil belajar siswa yang masih memprihatinkan (berdasarkan hasil observasi dan wawancara).
- b. Pendekatan proses pembelajaran yang akan digunakan dalam merealisasikan tujuan dan isi kurikulum belum begitu jelas dipahami guru; demikian pula penerapannya (berdasarkan wawancara pada guru).
- c. Strategi pembelajaran yang mengandung implementasi pilar *kewibawaan* dan *Kewiyataan* untuk menumbuhkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana.
- d. Rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan kurang tertariknya mereka mengikuti proses pembelajaran.
- e. Kemampuan guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mengaktifkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, belum memuaskan.
- f. Belum terlihat adanya strategi pembelajaran yang implementasinya menjamin hasil pembelajaran sebagaimana diharapkan.

Observasi awal yang peneliti lakukan berkenaan dengan proses pembelajaran pada tiga sekolah di kota Padang, hasilnya menunjukkan pada umumnya siswa kurang tertarik untuk belajar, tugas yang diberikan guru terasa sukar, pekerjaan rumah menjadi berat dan sulit, serta materi yang diajarkan guru tidak dipahami siswa, hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti peroleh di lapangan. Penelitian yang dilakukan Prayitno dkk (2005) menunjukkan hanya ada 24,3% responden menyatakan bahwa guru memberikan tugas-tugas dengan jelas. Di samping itu ada 16,9% materi yang diberikan guru cenderung menambah kebingungan siswa dan bahkan 22% menyatakan bahwa pemberian tugas oleh guru cenderung memberatkan. Kenyataan seperti itu tentu akan mengganggu proses pembelajaran yang akhirnya hasil belajarpun akan tidak memuaskan.

Berkaitan dengan tertarik dan tidaknya siswa mengikuti proses pembelajaran, peran guru sangat berpengaruh besar terhadap kelangsungan belajar siswa. Bagaimana pembelajaran dengan strateginya, penguasaan materi dan pemberian penguatan menjadi suatu cara bagi guru untuk senantiasa dikembangkan kepada siswa. Penelitian serupa dikemukakan oleh Prayitno, dkk (2005) bahwa hanya 26,4 % responden menyatakan semua tugasnya betul-betul diperiksa oleh guru, 22,6% guru mengembalikan tugas-tugas siswa dengan memberikan catatan perbaikan, 17,9% guru cenderung tidak memberikan catatan perbaikan atas kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Dengan melihat fenomena yang ada di lapangan, peneliti berusaha menyusun strategi pembelajaran yang benar-benar mengaktifkan siswa yang mengarahkan mereka berdinamika: berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggungjawab (BMB3). Hal ini perlu untuk mengatasi kurangnya kemampuan guru menetapkan dan mempersiapkan diselenggarakannya proses pembelajaran yang menarik dan benar-benar mengaktifkan siswa dengan dinamika BMB3. Berdasarkan hasil pencermatan RPP yang dibuat guru selama ini menjadi sumber informasi dalam menganalisis permasalahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan arah penelitian di atas, tergambar perlunya alternatif strategi dalam model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kinerja guru di satuan-satuan pendidikan. Untuk ini sejumlah masalah penelitian dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Diperlukan alternatif model pembelajaran dengan strategi yang lebih mampu mengembangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Tuntutan terhadap guru untuk mampu menyusun RPP yang lebih mengaktifkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memberikan hasil pembelajaran yang lebih memuaskan.
3. Diperlukan peningkatan kemampuan guru dalam menetapkan dan mempersiapkan penerapan strategi yang baru (dalam hal ini strategi

Transformatif-BMB3) yang menarik dan mengaktifkan siswa serta menuangkannya ke dalam RPP.

4. Perlu disusunnya buku panduan penerapan strategi pembelajaran bagi para guru dan siswa.
5. Adanya berbagai pilihan strategi pembelajaran sebagai model yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
6. Kesesuaian antara strategi pembelajaran yang dipakai guru dengan kurikulum yang diberlakukan.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya berbagai pilihan berkenaan dengan model pembelajaran dengan strategi tertentu yang dapat digarap dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitian dengan memilih strategi Transformatif-BMB3 sebagai fokus pengembangan model. Dengan demikian masalah penelitian yang penulis garap dibatasi berkenaan dengan:

1. Tersusunnya model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 yang di dalamnya terkandung:
 - a. Upaya mengaktifkan siswa berdinamika BMB3 dalam proses pembelajaran.
 - b. Penyusunan RPP sebagai perencanaan pembelajaran yang mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dimaksud.

2. Diterapkannya model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dan diperolehnya informasi tentang efektivitas model pembelajaran yang dimaksudkan itu.
3. Tersusunnya Buku Guru dan Buku Siswa serta Buku Pengantarnya sebagai panduan bagi terlaksananya pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 oleh para pelaksananya dan buku-buku yang dimaksud merupakan sarana bagi pelatihan guru calon yang akan menerapkan strategi Transformatif-BMB3 dalam pembelajaran.

Berkenaan dengan pembatasan masalah penelitian, penulis memperhatikan perbedaan tugas guru dan Guru BK atau Konselor terkait dengan implementasi pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3. Dalam hal ini, guru mengampu kegiatan pengajaran mata pelajaran, sedangkan Guru BK atau Konselor mengampu kegiatan pelayanan BK. Dengan tugas itu, dalam proses pembelajaran guru mengisi implementasi strategi Transformatif-BMB3 dengan materi mata pelajaran, sedangkan guru BK dan Konselor mengisinya dengan muatan materi pelayanan BK, yang mana materi dan bentuk pelayanan BK itu sangat berbeda. Lebih dari itu, meskipun guru dan guru BK atau Konselor sama-sama menggunakan strategi pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 namun arah muatan dan pola kegiatan jauh berbeda; apalagi dalam pelayanan BK ada sepuluh jenis layanan dan enam kegiatan pendukung yang masing-masing mengandung berbagai perbedaan, meskipun semuanya menggunakan strategi Transformatif-BMB3.

Memperhatikan banyak perbedaan tersebut, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada implementasi model Transformatif-BMB3 pada pembelajaran dengan muatan materi mata pelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pembelajaran dalam pelayanan BK tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan isi model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 yang di dalamnya terkandung upaya mengaktifkan siswa berdinamika BMB3 yang terlebih dahulu disusun perencanaannya oleh guru dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)?
2. Bagaimana model pembelajaran strategi Transformatif-BMB3 yang dilatihkan dan diimplementasikan serta bagaimana efektivitasnya?
3. Bagaimana bentuk dan isi pola pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 disusun menjadi Buku Guru dan Buku Siswa sebagai panduan pelatihan bagi calon pelaksana pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk melihat:

1. Berkembangkannya sebuah model pembelajaran yang mengaktifkan siswa ber-BMB3, yaitu strategi Transformatif-BMB3, dengan kelengkapan RPP sebagai pedoman pelaksanaan oleh guru untuk diterapkan di kelas.
2. Diperolehnya data tentang efektivitas penerapan model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3.
3. Tersusunnya Buku Guru dan Buku Siswa sebagai panduan bagi pelaksana strategi pembelajaran Transformatif-BMB3 untuk penerapannya di dalam kelas.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan sebagai hasil pengembangan adalah model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dalam proses pembelajaran di sekolah, dengan komponen-komponen yang meliputi:

1. Sintak, yakni suatu urutan kegiatan yang biasa disebut fase kegiatan.
2. Sistem sosial, yakni interaksi guru dan siswa serta jenis aturan yang diperlukan.
3. Prinsip-prinsip reaksi, yakni memberikan gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
4. Sistem pendukung, yakni RPP, Buku Guru dan Buku Siswa, serta Buku Pengantarnya yakni kondisi yang diperlukan oleh model tersebut.
5. Dampak instruksional, yakni kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai langsung dengan acuan tujuan yang diharapkan dan dampak pengiring yang menyangkut sikap dan keterampilan siswa sebagai akibat terciptanya suasana belajar yang dijalani sesuai dengan proses pembelajaran.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 ini penting dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Melakukan inovasi yaitu berpindah dari pembelajaran dengan pendekatan berpusat kepada guru beralih kepada model pembelajaran yang berpusat kepada siswa.
2. Memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam berkomunikasi dan mengembangkan kemampuan siswa memanfaatkan sumber belajar yang berbeda agar lebih kreatif.
3. Model pembelajaran Transformatif-BMB3 ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa, yaitu menyangkut hasil belajar yang lebih baik, motivasi yang tinggi, respon positif, dan mampu bekerja sama.
4. Model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 diharapkan dapat menjadi salah satu model yang dipakai oleh para guru di sekolah menengah pertama manapun.

H. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik:
 - a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dalam pengembangan keilmuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya dalam implementasi proses pembelajaran.

- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain atau penelitian lanjutan, khususnya pada objek yang searah pada waktu dan tempat yang berbeda.
2. Secara praktik:
- a. Secara umum, bagi penyelenggara satuan-satuan pendidikan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan referensi dalam memaksimalkan implementasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
 - b. Bagi guru, dapat dijadikan sarana operasional untuk meningkatkan proses pembelajaran, untuk mata pelajaran yang diampunya.
 - c. Bagi siswa, lebih mendorong terlaksananya kegiatan belajar mereka yang benar-benar aktif dan sukses dalam memperoleh hasil belajar.
 - d. Bagi Dinas Pendidikan, strategi pembelajaran Transformatif-BMB3 dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang direkomendasikan untuk digunakan oleh para guru.

I. Pembatasan Pengembangan

1. Aspek validitas strategi Transformatif-BMB3 sebagai model pembelajaran didasarkan atas penilaian ahli/*expert*; demikian pula untuk semua instrumen yang *dijudgment* dan Buku Guru dan Buku Siswa yang disusun.
2. Pengembangan strategi Transformatif-BMB3 sebagai model pembelajaran mengacu pada beberapa teori, konsep dan produk yang diteliti oleh para ahli sebelumnya, kemudian diadaptasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teori dan konsep tersebut sebagai berikut:

- a. Konstruksi model terdiri dari sintak, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dampak instruksional, dampak pengiring (Joyce dan Well, 1992).
 - b. Model pengembangan menggunakan desain ADDIE (Molenda, 2003).
 - c. Dinamika BMB3 yang meliputi kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggungjawab (Prayitno, 2010) mengisi aktivitas proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Transformatif-BMB3.
3. Aspek efektivitas model yang dikembangkan didasarkan atas keterampilan, respon dan sikap, baik guru maupun siswa sebagai responden penelitian pada proses pembelajaran di kelas, yang diperoleh dari hasil penilaian angket guru dan siswa serta wawancara yang bersifat kuantitatif (persentase dan Uji-t) serta dengan cara kualitatif (wawancara dan observasi).
4. Aspek praktikalitas model ini didasarkan pada masukan hasil FGD tentang bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran yang dimuat dalam Buku Guru dan Buku Siswa yang disampaikan guru melalui diksusi dan pengisian format/ daftar isian menyangkut isi buku, bahasa dan desain Buku Guru dan Buku Siswa.
5. Model pengembangan strategi pembelajaran Transformatif-BMB3 dilakukan di sekolah (SMP) kota Padang yang di batasi hanya pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, PKn dan Bahasa Indonesia sampai dengan implementasi awal model yang penulis susun serta disusunnya Buku

Guru dan Buku Siswa serta Buku Pengantar. Lebih jauh, penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dalam penelitian lanjutan dengan responden/populasi yang berbeda dengan arah penelitian yang sama.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu, selanjutnya akan dipaparkan kesimpulan, implikasi dan saran sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

1. Tersusunnya Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah model pembelajaran yang mengaktifkan siswa ber-BMB3 untuk materi pelajaran IPA, PKn, dan Bahasa Indonesia dalam bentuk model pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3. Melalui penyusunan RPP yang lebih terarah. Strategi baru ini lebih efektif dan bermanfaat dalam mengaktifkan siswa mengikuti proses pembelajaran dibanding strategi pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru pada waktu-waktu sebelumnya. Melalui pelatihan terhadap guru dan untuk membuat RPP dan penerapannya berdasarkan strategi Transformatif-BMB3 dalam penerapan proses pembelajaran di kelas. Kualitas proses pembelajaran akan meningkat.

2. Efektivitas Model Pembelajaran dengan Strategi Transformatif-BMB3

Strategi Transformatif-BMB3 itu ternyata mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru dan diikuti oleh siswa yang menjadi responden/sampel penelitian. Peningkatan ini,

berdasarkan pengolahan data persentase pada guru meningkat dari kategori **baik** (rata-rata dari 62,11%) yaitu kondisi kualitas pembelajaran sebelum diimplementasikannya strategi Transformatif-BMB3 menjadi **sangat baik** (rata-rata 91,48%) dengan diimplementasikannya strategi tersebut. Sedangkan data siswa menyebutkan bahwa peningkatan itu dari 69,92% menjadi 75,25%. Hasil perhitungan uji-t juga menunjukkan bahwa efektivitas yang dimaksudkan itu juga meningkat, meskipun belum signifikan, karena implementasi strategi yang dimaksud masih sangat terbatas dan perlu diperbanyak serta dilanjutkan untuk diterapkannya implementasi strategi pembelajaran yang baru itu.

3. Buku Panduan untuk Pelatihan

Penerapan model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dibuatkan buku panduan bagi guru dan siswa berupa *Buku Guru* dan *Buku Siswa* serta *Buku Pengantarnya*. Buku-buku ini dimaksudkan untuk mempermudah para pengguna dalam memahami merencanakan dan melaksanakan strategi Transformatif-BMB3. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah para pengguna dalam memahami, merencanakan dan melaksanakan strategi Transformatif- BMB3 sehingga tercapainya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk materi dan susun kebahasaan berada dalam kondisi praktikalitas yang cukup tinggi.

B. Implikasi

Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran dituntut memiliki komitmen tinggi untuk melakukan perubahan positif dalam hal mengaktifkan siswa dan mengarahkan proses pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diberlakukan dan tujuan pendidikan nasional. Model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dapat memberikan arahan untuk membantu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran di dalam kelas bagi terlaksananya proses pembelajaran yang lebih efektif dan optimal dalam pengembangan potensi siswa.

C. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru SMP di kota Padang, khususnya yang menjadi responden penelitian ini, diharapkan dapat lebih jauh lagi memahami dan mendalami model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 hasil penelitian ini sebagai pola dalam menyelenggarakan proses pembelajaran untuk materi pelajaran yang diampunya. Model ini juga dapat dipelajari secara mandiri dengan mempedomani Buku Guru dan Buku Siswa serta Buku Pengantarnya yang telah disediakan.
2. Bagi Kepala Sekolah SMP di Kota Padang, hasil penelitian ini diharapkan mendorong para guru menggunakan model tersebut sebagai materi pengembangan kualitas kinerja mereka dalam tugas pokok dan fungsi kegiatan pembelajaran.

3. Bagi pengawas SMP di Kota Padang, sebaiknya model ini dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan kualitas mengajar Guru.
4. Bagi Pemerintah/ Dinas Pendidikan Kota, model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dapat dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, khususnya guru SMP dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah.
5. Bagi pengelola Perguruan Tinggi Keguruan dan LPTK, model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dapat dijadikan bahan masukan/referensi dalam rangka pengembangan kompetensi calon guru dalam pembelajaran secara berkelanjutan.
6. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan sekolah dan madrasah, model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dapat dikembangkan di setiap satuan pendidikan.
7. Secara umum, model pembelajaran dengan strategi Transformatif-BMB3 dapat diimplementasikan di berbagai satuan pendidikan, baik Pendidikan Dasar maupun Menengah. Untuk itu, disarankan agar diselenggarakan pelatihan bagi para guru di satu sisi, dan di sisi lain dilakukan penelitian lanjutan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan, termasuk di dalamnya penyelenggaraan pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan mengimplementasikan strategi Transformatif-BMB3.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Abidin. 2006. *Motivasi Dalam Strategi Pembelajaran Dengan Pendekatan 'Arcs'*.
- Ahmad Binadja. 2010. *Efektivitas Pembelajaran Kimia Dengan Pendekatan Salingtemas Ditinjau Dari Minat Dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4 (1).
- Akhmad Sudrajat. 2008. Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Tersedia: <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-tekniktaktik-dan-model-pembelajaran/>. [20 Oktober 2008].
- Alnedral. 2008. *Strategi Spektrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Padang: UNP Press.
- Alnedral. 2013. "Pengaruh Strategi Pembelajaran BMB3 Terhadap Hasil Pelatihan Beladiri Tarung Derajat (Studi pada Satuan Latihan Tarung Derajat di Sumbar)". *Disertasi* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP Padang.
- Bafiman. 2011. "Model Pembelajaran Penjasorkes Modifikasi, Mengadopsi Strategi Pembelajaran BMB3 (berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab). Proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, kreatif, Efektif, dan menyenangkan)". *Disertasi* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP Padang.
- BSNP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. USA: Springer.
- Brooks, Vol. 2002. *Assesment In Secondary Schools*. Buckngham: Open University Press.
- Brown, Sally and Rac, Phil. 1995. *Asses Your Own Teaching Quality*. London: Kogan Page Limited.